



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA KOMISI III DPR RI**

- Tahun Sidang : 2020 – 2021
Masa Persidangan : I
Rapat ke :
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Dengan : Menteri Hukum dan HAM RI dan Menteri Pemuda dan Olahraga RI
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, tanggal : Senin, 5 Oktober 2020
Pukul : 11.00 WIB s.d. 12.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi III DPR RI
Ketua Rapat : Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum
Sekretaris : Novianti, S.E.
Acara : Membahas persetujuan terhadap permohonan pertimbangan pemberian kewarganegaraan RI atas 4 (empat) Calon WNI berdasarkan surat masuk Presiden:
1. Nomor R-09/Pres/02/2020 tanggal 19 Februari 2020, atas nama Sdr. Brandon Van Dom Jawato;
2. Nomor R-10/Pres/02/2020 tanggal 19 Februari 2020, atas nama Sdr. Lester Proper;
3. Nomor R-11/Pres/02/2020 tanggal 19 Februari 2020, atas nama Sdr. Kimberly Pierre Louis;
4. Nomor R-12/Pres/02/2020 tanggal 19 Februari 2020, atas nama Sdr. Marc Anthony Klok.
- Hadir : **A. Anggota DPR RI :**
16 dari 51 orang Anggota Komisi III DPR RI dengan rincian:

PIMPINAN

- 2 orang Pimpinan dari 5 orang Pimpinan:
1. Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum
2. H. Desmond Junaidi Mahesa, S.H., M.H.

/1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan:

**1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN:**

8 orang dari 10 orang Anggota:

1. Ichsan Soelistio (virtual)
2. Trimedya Panjaitan (virtual)
3. Idham Samawi (virtual)
4. Bambang D.H (virtual)
5. Arteria Dahlan (virtual)
6. Marinus Gea (virtual)
7. I Wayan Sudirta (virtual)
8. Agustiar Sabran (virtual)
9. H. Safaruddin (virtual)

2. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

2 orang Anggota dari 7 orang Anggota:

1. H. Andi Rio Idris Padjalangi, S.H., M.Kn
2. Supriansa, S.H., M.H.

3. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:

1 orang Anggota dari 7 orang Anggota:

1. Habiburokhman, S.H., M.H.

4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

1 orang Anggota dari 5 orang Anggota:

1. Ary Egahni Ben Bahat, S.H.

5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

1 orang Anggota dari 4 orang Anggota:

1. H. Moh. Rano Al Fath, S.H., M.H.

6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

0 orang Anggota dari 5 orang Anggota:

--

7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

0 orang Anggota dari 4 orang Anggota:

--

8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

0 orang Anggota dari 3 orang Anggota:

--

9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

1 orang Anggota dari 1 orang Anggota:

1. H. Arsul Sani, S.H., M.Si.

B. Undangan:

1. Menteri Hukum dan HAM RI dan Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajaran

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT/ F.PG (Dr. Ir. H. ADIES KADIR, S.H, M.Hum):

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua
Om swastiastu
Namo buddhaya,
Salam Kebajikan.

Yang terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi III DPR RI
Yang terhormat Menteri Hukum dan HAM beserta seluruh jajaran
Yang terhormat Menteri Pemuda dan Olahraga beserta seluruh jajaran
Yang terhormat hadir juga kami melihat Ketua Umum PSSI apa kabar bang,
baik terima kasih
Kemudian yang terhormat Ketua Umum PP Perbasi lengkap juga kami
melihat selamat siang
Dan juga kami melihat sudah hadir Pak Marc Antoni, selamat siang Pak Marc
Antoni

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah
Subhanahu Wa ta'ala karena berkat rahmat dan hidayahnya pada
kesempatan siang hari ini kita bisa hadir dalam rapat kerja fisik dan virtual
Komisi III DPR RI dengan Menkumham dan Menpora beserta jajaran ada pula
Pak Ketum PSSI dan Ketum PP Perbasi dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa
kurang satu apa pun.

Dalam rangka melaksanakan rapat –rapat pada masa tatanan
kehidupan PSBB dan berdasarkan Pasal 254 Ayat (4) Peraturan DPR RI
Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib menyebutkan bahwa Semua jenis
rapat DPR RI dihadiri oleh Anggota kecuali dalam keadaan tertentu yakni
keadaan bahaya, kepentingan yang memaksa, keadaan luar biasa, keadaan
konflik bencana alam dan keadaan tertentu lain yang memastikan adanya
urgensi nasional rapat dapat dilaksanakan secara virtual dengan
menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam hal rapat kerja ini dilakukan fisik dan virtual maka hasil
kesimpulan dalam rapat kerja ini mengikat untuk Komisi III DPR RI dengan
Kementerian Hukum dan HAM dan juga Kementerian Pemuda dan Olahraga.
Menurut laporan Sekretariat Komisi III DPR RI berdasarkan daftar hadir
secara fisik dan virtual telah hadir 8 Fraksi dan 19 orang Anggota Komisi III
dengan demikian kuorum telah terpenuhi sebagai ditentukan dalam Pasal 281
Ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib maka perkenankan kami
membuka rapat kerja pada hari ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 11.00 WIB)

Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Menteri Hukum dan HAM begitu pula juga kepada Bapak Menteri Menpora dan Ketua Umum PSSI, Ketua Umum PP Perbasi yang telah hadir pada hari ini secara fisik maupun virtual bersama dengan undangan yang lainnya, demikian juga kepada rekan-rekan Anggota Komisi III kami ucapkan terima kasih atas kehadirannya. Selanjutnya Pimpinan menawarkan dan meminta persetujuan mengenai acara rapat kerja hari ini yaitu:

1. Penjelasan Menteri Hukum dan HAM dilanjutkan penjelasan dari Menteri Pemuda dan Olahraga terhadap permohonan pertimbangan kewarganegaraan RI atas nama:
 1. Brandon Van Dorn Jawato,
 2. Lester Proper,
 3. Kimberly Pierre Louis,
 4. Marc Anthony Klok,
2. Selanjutnya kita lanjutkan dengan tanya jawab
3. Kemudian kesimpulan dan terakhir penutup.

Kami juga ingin mendapatkan persetujuan apakah rapat kerja pada hari ini bisa kita akhiri maksimal pada pukul 12.30 WIB. Pak Menteri 12.30 WIB maksimal.

Setuju ya?

Rekan-rekan setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Baik 12.30 WIB.

Yang terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi III

Yang terhormat Menteri Hukum dan HAM

Yang terhormat Menteri Pemuda dan Olahraga beserta seluruh jajaran

Yang terhormat Ketua Umum PSSI

Yang terhormat Ketua Umum PP Perbasi

Sebelum Menkumham dan Menpora menyampaikan penjelasan dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat Presiden Nomor R09 – R12/PRES/02/2020 tanggal 19 Februari 2020 perihal permohonan pertimbangan pemberian kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama:
 1. Brandon Van Dom Jawato (Pebasket dan warga negara Amerika Serikat),
 2. Lester Proper (Pebasket warga negara Inggris),
 3. Kimberly Pierre Louis (Pebasket warga negara Kanada),
 4. Marc Anthony Klok (Pesepakbola warga negara Belanda),
2. Keputusan rapat Bamus tanggal 26 Februari 2020 menyetujui dan memutuskan pembahasan tentang permohonan pertimbangan kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama saudara Brandon Van Dom Jawato, saudara Lester Proper, saudara Kimberly Pierre Louis dan

saudara Marc Anthony Klok. Diserahkan kepada Komisi III DPR RI dan Komisi X DPR RI. Selamat datang Pak Desmond J. Mahesa, izin lanjut Pak Desmond.

F.P-GERINDRA (H. DESMOND JUNAIDI MAHESA, S.H.,M.H.):

Lanjut-lanjut.

KETUA RAPAT:

- Keputusan rapat intern Komisi III DPR RI tanggal 18 Agustus 2020 memutuskan pertimbangan permohonan kewarganegaraan tersebut di tindak lanjuti dengan mengadakan rapat kerja dengan Menteri Hukum dan HAM serta Menteri Pemuda dan Olahraga,

Atas dasar itu maka Komisi III DPR RI mengadakan rapat kerja dengan Menteri Hukum dan HAM dan Menteri Pemuda dan Olahraga guna membahas pertimbangan kewarganegaraan RI atas empat orang atlet warga negara Asing sebagai nama tersebut diatas. Sebelumnya kami ingin menanyakan dulu sebelum kita lanjutkan. Ini para pihak yang akan kita pertimbangkan ini hadir apa tidak ini kami baru melihat Marc Anthony Klok, Brandon Van Dom Jawato hadir tidak ini? Oh ada oh iya baik-baik. Kemudian Lester Proper oke, kemudian Kimberly Pierre Louis? Oh baik. Baik berarti hadir semua dan Marc Anthony juga hadir di tengah kita melalui virtual. Untuk itu kami memberikan kesempatan kepada Pak Menkumham terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan oleh Pak Menpora secara bergantian untuk menyampaikan penjelasan atas pemberian pertimbangan kewarganegaraan Republik Indonesia. Kami persilakan Pak Menkumham.

MENKUMHAM (YASONNA HAMONANGAN LAOLY, S.H., M.Sc., Ph.d.):

(rekaman terputus)

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Baik terima kasih Pak Menkumham.
Kami persilakan Pak Menpora.

MENPORA (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si):

(rekaman terputus)

Menjadwalkan rapat kerja antara Komisi III DPR RI dengan Kementerian Hukum dan HAM dan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Izinkan kami akan menjelaskan sedikit tentang empat orang ini. Tadi secara lengkap sudah disampaikan oleh yang terhormat Menkumham baik secara Undang-Undang maupun hal-hal yang menyangkut administrasi dari keempat orang ini. Saya akan masuk ke hal teknis saja secara tingkat bila diizinkan Pak Ketua ya. Ada empat orang sebagaimana yang sudah disampaikan tadi

saya tidak perlu mengulas lagi Brandon Van Dom Jawato, Kimberly Pierre Louis, Lester Proper, dan Marc Anthony Klok ini empat orang yang kita akan mohonkan. Lanjut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Menkumham tadi bahwa kebutuhan kita untuk naturalisasi, karena di depan kita akan menjadi tuan rumah kejuaraan dunia bola basket FIFA tahun 2023 dan sebelumnya tahun 2021 kita juga akan menjadi tuan rumah kejuaraan basket Asia yang rangkaian dari itu maka kita harus bisa mempersiapkan para atlet kita. Terus terang Pimpinan dan para Anggota yang saya hormati bahwa kalau melihat kondisi seperti yang ada sekarang itu memang kita sangat membutuhkan tambahan tenaga yang bisa memperkuat tim nasional bola basket kita. Pengalaman kita terakhir pada saat mengikuti *sea games* di Manila begitu kita berhadapan dengan negara-negara yang dibolehkan memiliki dua kewarganegaraan kita jauh tertinggal dan memang ya kondisinya seperti itu. Contoh kita menghadapi Filipin, karena mereka rata-rata yang dihadirkan adalah juga yang main di NBA karena memang Filipin menganut dua kewarganegaraan maka kita sangat jauh tertinggal. Belum lagi berhadapan dengan negara-negara lain itulah yang menjadi alasan secara teknis kenapa pengajuan dari PB Perbasi itu juga kami teruskan kepada Kementerian Hukum dan HAM dan oleh Bapak Menteri Hukum dan HAM sudah disampaikan tadi juga diteruskan kepada Pak Presiden. Berdasarkan penelusuran kami memperhatikan daftar riwayat hidup yang tadi juga sudah disampaikan maka yang bersangkutan juga kami anggap layak untuk kita mohonkan kewarganegaraannya supaya bisa memperkuat tim nasional basket itu untuk Brandon Van Dom Jawato. Tadi sudah panjang lebar disampaikan soal historikelnnya. Juga untuk Kimberly Pierre Louis dan Lester Proper. Ini semua sesuai dengan data-data yang kami sudah sampaikan kepada Kementerian Hukum dan HAM juga sudah sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan kita.

Pimpinan dan Anggota Komisi III yang terhormat,

Disamping itu juga kami memasukkan permohonan kewarganegaraan untuk pemain sepak bola kita disamping bola basket tadi juga kita butuhkan untuk pemain sepakbola kita yakni saudara Marc Anthony Klok yang sekarang ini sedang berada di club Persija Jakarta yang sebelumnya sejak tahun 2017 menjadi pemain *club* PSM Makasar dan tadi juga Pak Menkumham telah menyampaikan berbagai hal tentang kondisi dari Marc Anthony Klok ini.

Pimpinan dan Anggota Komisi III yang terhormat,

Kebutuhan kita untuk pemain sepakbola ini juga sangat penting, karena kita akan memasuki ajang kejuaraan yang menentukan posisi dan peringkat kita. Sebagaimana kita ketahui bahwa sekarang ini peringkat kita untuk sepakbola berada disekitar 173, nah ini tentu tidak mudah untuk mengangkat itu, karena kalau sudah main di level senior maka pemain-pemain senior dari berbagai negara juga akan tampil membela negaranya. Nah kalau yang usia 19 sekarang yang sedang ada di Kroasia kita masih punya cukup harapan tetapi yang senior ini kita butuh tenaga-tenaga untuk memperkuat tim nasional senior yang akan menentukan peringkat sepakbola

Indonesia dalam peringkat FIFA. Itulah sebabnya juga kami mengajukan satu orang dari cabang olahraga sepakbola ini. Saya kira nanti kalau memang ada hal yang perlu dijelaskan secara rinci saya juga akan mempersilakan baik Ketua Umum PSSI maupun Ketua Umum Perbasi untuk menjelaskan secara rinci.

Itulah Pak Ketua dan para Anggota Komisi III yang terhormat,

Secara garis besar ini saya sampaikan alasan yang mendasari kami mengajukan permohonan untuk kewarganegaraan buat tiga atlet basket dan satu orang atlet sepakbola ini dan berdasarkan dengan kebutuhan kita kedepan dan kami berharap rapat kerja ini akan memutuskan dan segera akan menyetujui apa yang telah diajukan oleh Pak Menkumham tadi dan juga oleh Pak Presiden. Saya kira demikian secara singkat sebagian besar melengkapi apa yang sudah disampaikan oleh yang terhormat Bapak Menteri Hukum dan HAM. Demikian Pak Ketua terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima kasih Pak Menkumham dan Pak Menpora yang telah menyampaikan penjelasannya atas pemberian pertimbangan kewarganegaraan Republik Indonesia.

Bapak/Ibu sekalian yang kami hormati,

Kita telah mendengarkan bersama penjelasan dari Menkumham dan Menpora. Untuk itu selanjutnya kami persilakan kepada Bapak/Ibu Anggota Komisi III untuk menyampaikan pandangan dan pendapatnya dan sebelum itu sebelum kepada Anggota kami sampaikan kepada Pimpinan terlebih dahulu apabila ada hal yang ingin disampaikan.

Silakan Pak Desmond.

F.P-GERINDRA (H. DESMOND JUNAIDI MAHESA, S.H.,M.H.):

Terima kasih Pak Adies.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang saya hormati Menteri Hukum dan HAM dan Menpora
Teman-teman Bapak/Ibu Anggota Komisi III
Para calon warga negara

Ada beberapa catatan yang penting saya sampaikan disini. Dari sekian tahun kebutuhan atlet yang tentunya diharapkan atlet-atlet ini ada sumbangsinya untuk kemajuan olahraga baik sepakbola, basket dan macam-macam, senam, judo, sudah masuk meminta persetujuan di Komisi

III. Tetapi catatan-catatan saya sesudah menjadi warga negara kualitas sepakbola juga tidak ada peningkatan, basket juga begitu, judo juga begitu. Jadi kesan saya ini tidak seiring dengan tujuan memberikan kewarganegaraan terhadap prestasi yang diberikan oleh para atlet yang hari ini kita harapkan bisa memberikan nilai tambah bagi kemajuan olahraga tingkat. Nah untuk ini saya ingin kawan-kawan Fraksi-Fraksi melihat secara jernih apakah empat orang ini layak diberi kewarganegaraannya. Kenapa, karena menurut saya pengalaman yang lalu-lalu tidak ada prestasi yang signifikan untuk menunjang olahraga kita. Ini catatan untuk Pak Menpora jangan sampai ini sekedar usul-usulan usul-usulan disetujui tetapi tidak ada prestasi. Ini tolong diseleksi betul begitu loh.

Ada atlet-atlet yang sudah disetujui yang membawa cabang olahraga yang cukup signifikan dalam pertarungan, pertarungan ditingkat Asean saja misalnya tidak kelihatan malah kecenderungan sesudah menjadi warga negara mereka ini prestasinya semakin menurun. Ini catatan dari saya sebagai Pimpinan Komisi III untuk mengingatkan Bapak/Ibu Fraksi-Fraksi yang ada di Komisi III ini untuk teliti betul jangan kita memberi kewarganegaraan orang yang prestasinya tidak seimbang dengan pemberian kewarganegaraan. Demikian.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih.

Kita mulai dari Fraksi PDI-P tidak hadir, PDI-P virtual ada yang hadir? Tidak ada. Kemudian lanjut Fraksi Golkar.

F.PG (SUPRIANSA, S.H., M.H.):

Terima kasih Pimpinan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pimpinan Komisi III yang saya hormati
Pak Menteri Hukum dan HAM
Pak Menteri Olahraga
Ketua PSSI dan seluruh atlet calon warga negara Indonesia yang sama-sama saya banggakan

Pertama-tama saya menyampaikan sikap kami dari Fraksi Partai Golkar. Pertama-tama saya menyampaikan bahwa kami dari Fraksi Partai Golkar setelah mencoba untuk mempelajari secara seksama berkas-berkas yang telah diberikan kepada kami, dengan sejumlah kegiatan dan prestasi yang telah ditorehkannya maka tidak ada keraguan kami kepada keempat atlet yang dimohonkan pada hari ini Pak Menteri. Pertama Brandon Van Dom Jawato adalah menurut penelitian kami setelah kami mempelajari ayahnya berasal dari Bali betul tidak ya? Berasal dari Bali dan keluarganya sendiri ada di Kuta tepatnya di Banjar Segara. Selain prestasi yang telah ditorehkannya sebagai pemain sepakbola yang telah memberikan nama baik untuk bangsa

maka beliau juga adalah ada turunan darahnya dari Indonesia. Itu yang membuat kami tidak merasa ragu. Yang kedua Lester Proper warga negara Amerika Inggris adalah pemain bola basket yang bersangkutan juga saya kira memang dibutuhkan dalam tim nasional bola basket dalam rangka menghadapi pra kualifikasi *federation internationale the basket ball* Asia serta *FIFA World Cup 2023*.

Juga kita tidak menemukan sebuah kendala untuk mempertimbangkan beliau menolak untuk menjadi warga negara. Berarti saya kira tidak ada masalah. Ketiga Kimberly warga negara Kanada yang tinggal di Surabaya atlet bola basket juga. Saya kira juga adalah beliau akan memperkuat tim bola basket Republik Indonesia. Yang keempat adalah Anthony Klok warga negara Belanda tinggal di Makasar di Komplek Pavilion Makasar atlet sepakbola berarti ini satu wilayah saya ini Makasar. Saya kira keempat atlet ini kami harapkan bahwa setelah menjadi warga negara Republik Indonesia maka ada budaya-budaya yang ada di republik ini yang saudara-saudara sekalian patut mempelajarinya secara baik karena Indonesia memiliki sebuah budaya yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain katakanlah salah satu diantaranya adalah Pancasila. Pancasila harus di hafal dan dimengerti dan diamalkannya itu pesan kami dari Partai Golkar. Selamat menjadi warga negara Republik Indonesia dengan catatan pelajari, hafal dan amalkan pancasila Insya Allah kita bersama-sama menjadi bagian dari pada negara Republik Indonesia untuk memperkuat bangsa dan tanah air ini. Terima kasih Ketua itu saja dari kami.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Gerindra.

F.P-GERINDRA (HABIBUROKHMAN, S.H., M.H.):

Terima kasih.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Benar apa yang disampaikan Pimpinan tadi Pak Desmond J. Mahesa bahwa meskipun Komisi III ini lebih kepada aspek pemenuhan legalitasnya cuma kami juga menyoroti soal prestasi ya. Kalau prestasi mungkin lebih di Komisi VIII tetapi tentu karena ketoknya disini juga kami perlu mengingatkan dan menggaris bawahi soal kaitan antara prestasi baik di tim nasional sepakbola kita maupun dengan timnas basket kita jika dikaitkan dengan program naturalisasi ini. Terhadap keempat orang calon warga negara ini saya juga berpesan bahwa kalian dinaturalisasi ini dengan tujuan untuk meningkatkan bukan hanya prestasi kalian berempat tetapi juga prestasi basket dan persepakbolaan Indonesia. Jadi kita minta itu diingat betul

sehingga fenomena tidak meningkatnya prestasi olahraga setelah program naturalisasi ini bisa kita putus mata rantainya. Demikian. Terima kasih.

Wabillahi taufik hidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Selanjutnya dari Fraksi Nasdem.

F.P-NASDEM (ARY EGAHNI BEN BAHAT, S.H.):

Baik terima kasih atas kesempatan yang diberikan Pimpinan.

Saya mewakili dari Fraksi Partai Nasdem pada kesempatan ini menyampaikan beberapa catatan barangkali kepada Bapak Menteri Hukum dan HAM. Walaupun seperti yang disampaikan kawan-kawan terdahulu kita dari Komisi III hanya untuk memenuhi aspek legalitasnya kembali lagi bahwa Indonesia juga saya kira negara yang besar dan menjadi catatan ketika para yang atas nama empat orang ini Brandon, Kimberly, Lester dan Marc Anthony Klok ini dijadikan warga negara. Kita berharap benar-benar tidak hanya mendapat tiket untuk itu tetapi mengabadikan diri dan merasa bahwa Indonesia adalah sebagai negaranya dan berikutnya adalah saya berharap juga kepada yang menjadi catatan kepada Bapak Menteri Olahraga. Kita berharap dengan kehadiran para olahragawan yang ada di luar negeri ini juga menjadi stimulan yang positif bagi Pak Menteri barangkali bisa keliling Indonesia, bisa ke desa-desa bahwa sangat banyak sebenarnya anak-anak Indonesia yang berpotensi untuk dibina dan pada saatnya menjadi olahragawan yang handal dan bukan berarti kami dari Fraksi Partai Nasdem tidak sepakat tetapi bagaimana ini juga momentum ini dijadikan dengan pemberian naturalisasi kepada para olahragawan yang sangat hebat ini juga diseimbangkan dengan pencarian bibit-bibit warga negara ke desa-desa yang pada saatnya mampu menjawab kebutuhan para olahragawan di Indonesia.

Nah berdasarkan pertimbangan tersebut Fraksi Partai Nasdem dengan kesepakatan kami pada prinsipnya menyepakati apa yang diajukan oleh dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Hukum dan HAM dan Menpora atas pemberian naturalisasi kepada Brandon Van Dom Jawato, Kimberly Pierre Louis, Lester Proper dan Marc Anthony Klok dan saya mengucapkan selamat menjadi warga negara Indonesia, cintailah Indonesia dan bagaimana selanjutnya benar-benar mampu membesarkan olahraga di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang saya cintai. Selamat menjadi warga negara Indonesia.

Wabillahi taufik hidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Selanjutnya PKB.

F.PKB (MOH. RANO AL FATH, S.H., M.H.):

Terima kasih Pimpinan.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pimpinan dan Anggota Komisi III yang saya hormati,
Pak Menteri Kumham dan Pak Menteri Menpora yang saya hormati,

Pertama pada prinsipnya Fraksi PKB menyetujui dan mendukung proses naturalisasi atlet demi kebaikan dan kemajuan olahraga kita. Namun dalam prosesnya kita juga harus berhati-hati, selektif, serta menimbang semua faktor yang ada jadi dengan kata lain tidak kita serta merta menaturalisasi seseorang. Harus dilihat bahwa atlet tersebut masih produktif, berprestasi sehingga bisa berkontribusi secara maksimal buat negara kita ini. Terkait empat orang yang diajukan untuk naturalisasi Fraksi PKB melihat karena usianya pun sebagian relatif masih usia produktif mudah-mudahan ini banyak manfaat buat negara kita ada Brandon, Lester, Kimberly, Marc Anthony dan disetiap cabang olahraganya mudah-mudahan bisa memberikan manfaat dan membantu atlet-atlet muda kita juga. Jadi jangan atlet-atlet muda kita yang malah tersingkir dengan adanya naturalisasi tetapi lebih berkembang dengan adanya pengalaman dari atlet-atlet yang luar yang akhirnya menjadi warga negara Indonesia. Itu saja Pimpinan terima kasih mohon maaf sekali lagi.

Wallahulmuafiq Illa Aqwamithoriq.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Selanjutnya dari Fraksi Demokrat. Demokrat yang virtual ada? Tidak ada. Selanjutnya dari Fraksi PKS.

Silakan Pak Jenderal.

F.PKS (Drs. H. ADANG DARADJATUN):

(rekaman terputus) pada dasarnya kami menyetujui naturalisasi terhadap keempat atlet tersebut tetapi kami ingin menggaris bawahi kembali tentang yang tadi disampaikan oleh Pak Desmond hal-hal yang berhubungan setelahnya itu begitu. Jadi kami berharap bahwa ajang yang sudah di depan mata dalam arti tadi Menpora menyampaikan bahwa atlet-atlet ini akan

disiapkan untuk ajang pertandingan basket Asia maupun dunia. Jadi itu merupakan bagian dari pada nanti menjawab mengapa kita memberikan keempat atlet ini untuk menjadi warga negara Indonesia. Jadi sekali lagi kami dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera menyetujui keempat atlet ini untuk menjadi warga negara Indonesia tetapi dengan harapan dan kebetulan saya lihat para atlet juga ada disini. Terus terang saja proses ini cukup panjang tadi disampaikan oleh Menkumham maupun Menpora jadi harapan kita sangat besar sekali untuk kemajuan olahraga di Indonesia. Selamat untuk para atlet dan juga terima kasih Menkumham dan Menpora semoga olahraga kita dikemudian hari semakin maju baik pada tingkat regional maupun internasional.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Selanjutnya Fraksi PAN. PAN ada yang hadir? Tidak ada. Selanjutnya Fraksi PPP.

Silakan Pak Arsul.

F.PPP (H. ARSUL SANI, SH, M.Si):

Terima kasih Pimpinan Pak Adies Kadir.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat Pak Menteri Hukum dan HAM Profesor Yasonna Laoly
Pak Menpora Pak Zainudin Amali
Pimpinan dan Bapak/Ibu Anggota Komisi III baik yang hadir secara fisik maupun hadir secara virtual
Kemudian juga para Pimpinan dari cabang-cabang olahraga saya melihat ada Pak Komjen. Pol. Purnawirawan Mochamad Iriawan
Kemudian juga dari Perbasi

Terima kasih sekali lagi atas kesempatan yang diberikan dan saya tidak banyak memberikan catatan. Tentu kami percaya bahwa sebelum diajukan ke DPR RI ini pemerintah telah melakukan evaluasi dan juga telah melakukan penelitian yang mendalam terhadap keempat calon warga negara Indonesia ini Brandon, Kimberly, Lester dan Marc Anthony. Hanya barang kali meskipun posisi Komisi III adalah memberikan legalisasi, memberikan legalitas dalam proses kewarganegaraan ini kami usul Pak Menpora agar kami yang di Komisi III itu bisa juga teryakinkan bahwa proses-proses perwarganegaraan terhadap para atlet yang saya kira ini sudah kesekian kalinya kita lakukan itu memang memberikan manfaat pada dunia olahraga di Indonesia agar lebih baik kedepan juga dalam paling tidak apakah pengantar atau dokumen yang disampaikan kepada kami di Komisi III itu tergambar

juga. Kami memang bukan mitra kerja Pak Menpora saya kira mitra kerja Pak Menpora di Komisi X ya pak ya itu, tetapi ini untuk memberikan juga keyakinan pada kami bahwa kewarganegaraan melalui jalur istimewa ini itu memang memberikan manfaat kepada dunia olahraga di Indonesia.

Jadi ini tidak sekedar sebuah proses rutin, proses formal, tetapi kemudian paling tidak kalau kami ditanya kemudian memang ini juga bisa ikut menjawab kalau ini memberikan manfaat yang nyata bagi dunia olahraga di Indonesia. Saya kira catatan kami itu dan sebagai Fraksi, Fraksi PPP secara prinsip memberikan persetujuan kepada empat orang atlet untuk menjadi warga negara Republik Indonesia. Tentu pesan kami adalah bahwa Indonesia sebagai sebuah negara memiliki sistem hukum, memiliki kultur atau budaya yang barang kali berbeda dengan sistem hukum dan budaya dari negara asal anda semua. Saya berharap anda semua bisa sepenuhnya bisa sepenuh hati menghormati apa yang berlaku di Indonesia, apa yang menjadi kultur rakyat dan bangsa Indonesia. Saya kira itu terima kasih.

Wabillahi taufik hidayah.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

Pak Arteri ada yang mau disampaikan? Cukup ya. Cukup Pak Menpora Pak Arteri katanya.

F.PDI-P (H. ARTERIA DAHLAN, S.T., S.H., M.H.):

Karena ada Pak Menpora bapak saya itu pak cukup pak.

KETUA RAPAT:

Iya, iya iya. Baik.

Bapak/Ibu sekalian

Itu kami silakan Pak Menkumham dulu baru Pak Menpora mungkin kalau menyampaikan jawaban-jawaban terhadap tanggapan dari kawan-kawan sebelum nanti terakhir mungkin kita ingin sedikit berinteraksi dengan kawan-kawan yang akan kita berikan kewarganegaraan Republik Indonesia. Silakan Pak Menpora dulu mungkin ada tanggapan.

MENPORA (Dr. H. ZAINUDIN AMALI, S.E., M.Si):

(rekaman terputus)

Apa yang disampaikan oleh yang terhormat Pimpinan dan para Anggota Komisi III DPR RI terhadap proses naturalisasi khususnya yang disampaikan oleh sahabat saya yang terhormat Pak Desmond J. Mahesa.

Memang benar apa yang disampaikan bahwa naturalisasi untuk kegiatan olahraga atau kewarganegaraan buat para atlet yang kita harapkan bisa menjadi penguat dari tim-tim nasional yang akan bertanding di kancah internasional. Memang itulah tujuan kita jadi kami menerapkan *urgency*, *urgency* dari kita memohonkan atau merekomendasikan kewarganegaraan bagi seseorang yang mengajukan. Klok mengajukan kepada Pimpinan cabang kemudian diteruskan kepada kami dan kami meneliti kami ada tim juga secara internal dan sebelum itu kita pastikan betul bahwa *urgency* dari kewarganegaraan orang tersebut memang benar kita butuhkan.

Bapak/Ibu dan hadirin sekalian

Beberapa waktu belakangan ini memang ada permohonan untuk naturalisasi tetapi saya dan teman-teman di Kemenpora tidak meneruskan permohonan itu kepada Kementerian Hukum dan HAM. Karena kami memandang dengan kriteria-kriteria yang kita tetapkan apakah dia masih dalam usia produktivitas, apakah dia bisa diharapkan kedepannya memperkuat tim nasional dan berbagai pertimbangan lainnya maka ada beberapa yang kemudian kami tidak loloskan. Pak Mochamad Iriawan tentu tahu bagaimana permohonan dari seorang atlet sepakbola yang berasal dari Korea Selatan yang sudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak bahkan ada juga teman kita dari DPR RI yang meminta karena alasannya dia sudah beristrikan orang Indonesia, sudah berkeluarga di Indonesia tetapi saya menolak karena setelah kita mempertimbangkan secara teknis kalau toh kita beri kewarganegaraan dan naturalisasi, orang tersebut tidak akan banyak membawa manfaat buat prestasi olahraga kita. Jadi catatan-catatan tadi memang kami sudah lakukan dan bagi yang sudah kita setujui proses kewarganegaraannya kami juga mewajibkan kepada Pimpinan cabang untuk memonitor perkembangan mereka.

Apakah setelah dinaturalisasi makin baik dan berdampak positif terhadap tim nasional kita atau tidak itu kami meminta Pimpinan cabang untuk memonitor dan Pak Desmond kami hati-hati betul untuk mendorong naturalisasi dari atlet ini. Saya setuju dengan apa yang bapak sampaikan karena pengalaman-pengalaman dimasa-masa sebelumnya kita juga meloloskan itu tetapi manfaat dan dampak terhadap perkembangan cabang olahraga tersebut juga tidak signifikan dan itu juga yang menjadi catatan dari semua juru bicara dari Fraksi-Fraksi, saya kira kita lakukan itu dan sistem monitoring ini kita gelangkan terus. Sekali lagi khusus untuk basket ini memang kebutuhan mendesak kita karena kita menjadi tuan rumah, kita menjadi tuan rumah kejuaraan basket dunia. Bisa dibayangkan sebagai tuan rumah dibabak penyisihan langsung tersisih kita. Kalau dengan materi yang ada sekarang terus terang berat. Tadi saya sudah mencontohkan saya menyaksikan sendiri bagaimana mereka berhadapan dengan tim tetangga Filipin karena rata-rata mereka mainnya di NBA jadi bisa juga main di Filipina, bisa juga di Amerika.

Nah ini jauh sangat jauh yang mendasari kami akhirnya memberikan rekomendasi untuk kewarganegaraan tiga atlet basket ini. Kemudian tadi saya

sudah menyampaikan untuk sepakbola memang kita harus mengejar posisi kita yang sekarang ini diperingkat FIFA harus kita naikan maka untuk Marc Anthony Klok juga kami rekomendasikan. Itulah kebutuhan-kebutuhan kami akan mencatat betul dan sangat berterima kasih kepada Pimpinan dan Anggota Komisi III yang terhormat yang memberikan masukan kepada kami dan Insya Allah ini akan menjadi bagian yang menjadi pedoman buat tim internal Kemenpora ketika ada permohonan naturalisasi kami akan selektif dan tidak akan sembarangan merekomendasikan kepada yang terhormat Menteri Hukum dan HAM,

Saya kira itu penjelasan singkat saya merespon apa yang disampaikan oleh juru bicara Fraksi-Fraksi dan Pimpinan tadi dan sekali lagi terima kasih atas persetujuan semuanya. Saya kembalikan kepada Pimpinan rapat kerja.
Terima kasih Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Terima kasih yang terhormat Bapak Menpora

Pak Menkumham ada yang ingin disampaikan pak?

MENKUMHAM (YASONNA HAMONANGAN LAOLY, S.H., M.Sc., Ph.d.):

Baik terima kasih atas kesempatan yang diberikan Pak Ketua dan Pak Desmond yang kami banggakan.

Juga pada Anggota Fraksi teman-teman kami seperti yang disampaikan tadi oleh Pak Menteri kolega saya Kementerian Olahraga. Kami mencatat dengan baik apa masukan-masukan yang disampaikan. Tentunya sampai saat ini kita masih memerlukan bakat-bakat dari atlet-atlet di negara lain yang mau mengabdikan dirinya untuk tanah air. Kami juga berharap bahwa melalui kehadiran mereka mendapat memberikan prestasi dan mengharumkan nama bangsa melalui olahraga dalam hal ini bola basket dan juga sepakbola di Indonesia. Kami akan terus bekerja sama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga menseleksi nanti kalau ada proses-proses di dalam rangka kewarganegaraan dalam rangka mendorong cabang olahraga kita kedepannya.

Jujur kendati pun Republik Indonesia masih boleh dikatakan jumlahnya sangat besar tetapi kita masih memerlukan *club-club*, memerlukan keahlian-keahlian, memerlukan anggaran yang baik untuk membuat prestasi olahraga kita baik. Di beberapa cabang olahraga tertentu kita sudah dapat boleh kita katakan seperti bulutangkis dan lain-lain kita masih boleh tampil secara internasional tetapi dalam bidang-bidang dari bola basket, olahraga bola kaki dan lain-lain masih barang kali kita memerlukan keahlian-keahlian dan bakat-bakat dari warga-warga dari negara lain yang mau mengabdikan dirinya di Indonesia. Demikian yang bisa saya sampaikan Ketua terima kasih atas pertimbangan-pertimbangan dan masukan-masukan yang diberikan oleh Komisi III kepada pemerintah.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Baik terima kasih Pak Menkumham dan Pak Menpora.

Kami ingin berinteraksi sebelum kami tutup dengan pemain voli dulu yang tiga itu bisa mendengar kami Pak Brandon van dom jawato?

BRANDON VAN DOM JAWATO:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Pak Brandon sudah bisa bahasa Indonesia belum? Nah maju dulu iya, sudah bisa bahasa Indonesia?

BRANDON VAN DOM JAWATO:

Sudah Pak

KETUA RAPAT:

Iya bagus. Sekarang tinggal dimana?

BRANDON VAN DOM JAWATO:

Sekarang di Bandung.

KETUA RAPAT:

Di Bandung.
Sudah bisa menyanyi Indonesia Raya?

BRANDON VAN DOM JAWATO:

Bisa.

KETUA RAPAT:

Coba dulu.

BRANDON VAN DOM JAWATO:

Indonesia tanah airku tanah tumpah darahku. Disanalah aku berdiri jadi pandu ibuku. Indonesia kebangsaanku bangsa dan tanah airku marilah kita berseru Indonesia bersatu. Hiduplah tanahku hiduplah negeriku bangsaku rakyatku semuanya. Bangunlah jiwanya bangunlah badanya untuk Indonesia raya. Indonesia raya merdeka-merdeka tanahku negeriku yang ku cinta. Indonesia raya merdeka-merdeka hiduplah Indonesia raya. Indonesia raya merdeka-merdeka tanahku negeriku yang kucinta. Indonesia raya merdeka-merdeka hiduplah Indonesia raya.

KETUA RAPAT:

Oke baik
Jadi betah ya di Indonesia ya. Istri orang Indonesia apa?

BRANDON VAN DOM JAWATO:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Baik Pak Brandon silakan kembali duduk terima kasih.
Lester. Saya ijin memperpanjang dulu 15 menit ya. Rapat kami perpanjang 15 menit.

(RAPAT: SETUJU)

Pak Lester apa kabar?

LESTER PROPER:

Baik-baik.

KETUA RAPAT:

Bisa bahasa Indonesia sudah kan?

LESTER PROPER:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Tadi pagi sarapan apa?

LESTER PROPER:

Kopi.

KETUA RAPAT:

Oh kopi.
Sudah berapa tahun di Indonesia?

LESTER PROPER:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Satu tahun oh tinggal dimana?

LESTER PROPER:

Bandung.

KETUA RAPAT:

Paling suka makan apa di Bandung?

LESTER PROPER:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Sudah makan karedok belum?

LESTER PROPER:

Nasi goreng, nasi padang, nasi goreng.

KETUA RAPAT:

Karedok-karedok?

LESTER PROPER:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Peyeum-peyeum.
Bisa Pancasila hafal tidak?

LESTER PROPER:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Coba dulu.

LESTER PROPER:

Ketuhanan Yang Maha Esa.

KETUA RAPAT:

Oh dari awal dong pelan-pelan Pancasila begitu.

LESTER PROPER:

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

KETUA RAPAT:

Wah bagus-bagus, iya sudah silakan duduk. Kemudian Kimberly Pierre Louis. Kimberly sudah berapa tahun?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Sudah bisa bahasa Indonesia belum?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

Sedikit.

KETUA RAPAT:

Sedikit.
Paling suka makanan apa?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

Sate, karedok, nasi goreng.

KETUA RAPAT:

Sate-sate, suka sate?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Itu pakai baju batik apa-apa itu?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Batik mana itu?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

Cirebon.

KETUA RAPAT:

Oh batik Cirebon.
Kalau Ibu Kota Negara Indonesia dimana?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

Jakarta.

KETUA RAPAT:

Sebelumnya warga negara apa?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

(suara tidak jelas).

KETUA RAPAT:

Kanada ya.
Tidak menyesal meninggalkan Kanada untuk masuk warga negara Indonesia ya?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

(suara tidak terdengar).

KETUA RAPAT:

Siap berjuang untuk Indonesia?

KIMBERLY PIERRE LOUIS:

Siap.

KETUA RAPAT:

Ya sudah kalau begitu terima kasih silakan kembali sudah cukup. Baik kami ke Marc Anthony Klok.

MARC ANTHONY KLOK:

Assalamu'alaikum

KETUA RAPAT:

Wa'alaikumsallam Warahmatullahi

Emang muslim pakai *assalamu'alaikum*?

MARC ANTHONY KLOK:

Harusnya.

KETUA RAPAT:

Oh harusnya *alhamdulillah*.
Marc Anthony sehat?

MARC ANTHONY KLOK:

Sehat selalu terima kasih.

KETUA RAPAT:

Sudah berapa lama disini?

MARC ANTHONY KLOK:

Empat tahun sekarang.

KETUA RAPAT:

Oh sudah dapat istri orang Indonesia belum?

MARC ANTHONY KLOK:

Masih istri orang Belanda.

KETUA RAPAT:

Istri Belanda.
Dibawa kesini kan dibawa ke Jakarta istrinya ikut?

MARC ANTHONY KLOK:

Ikut-ikut.

KETUA RAPAT:

Anaknya berapa?

MARC ANTHONY KLOK:

Belum ada.

KETUA RAPAT:

Marc Anthony tentunya sudah bisa pancasila ya hafal ya? coba dulu pancasila kita mau mendengar.

MARC ANTHONY KLOK:

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

KETUA RAPAT:

Luar biasa lebih hafal dari yang kontes miss-miss itu. Biasanya kontes putri-putri itu ada yang tidak hafal ini Anthony lebih hafal baru 4 tahun. Baik Pak Anthony tadi ada pesan dari Pak Supriansa selain dihafalkan juga dihayati betul pancasila ini karena ini merupakan dasar negara dari Negara Republik Indonesia. Kami berharap baik Marc Anthony dan seluruhnya Brandon, Lester dan Kimberly dapat memberikan sumbangsih yang sangat berharga bagi bangsa dan negara Indonesia . Terima kasih.

Baik Bapak dan Ibu sekalian

Kita sudah mendengarkan baik penjelasan dari Menpora dan Menkumham. Kemudian kita sudah mendengarkan langsung dari calon-calon yang akan kita berikan. Oleh karena itu kami mohon persetujuan apakah kita dapat menyetujui Brandon Van Dom Jawato, Lester, Prosper, Kimerbly Pierre Louis, Marc Anthony Klok untuk dapat diberikan kewarganegaraan Republik Indonesia?

Setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)

Baik Bapak/Ibu sekalian

Kita akan membacakan kesimpulan hasil dari rapat saya akan bacakan.

Komisi III DPR RI dapat menyetujui permohonan pertimbangan pemberian kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama Brandon Van Dom Jawato, kemudian Lester Proper, kemudian Kimberly Pierre Louis dan Marc Anthony Klok untuk selanjutnya diproses sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Setuju?

(RAPAT: SETUJU)

Baik Bapak/Ibu sekalian

Dengan berakhirnya acara pembacaan kesimpulan tersebut maka berakhir pula rapat kerja kita pada kesempatan siang hari ini. Selanjutnya apabila tidak ada lagi yang dibicarakan rapat kerja hari ini dapat kita akhiri dan ditutup serta dengan ucapan terima kasih kepada Bapak Menteri Hukum dan HAM, Bapak Menpora beserta seluruh jajaran, kemudian Ketua Umum PSSI dan Ketua Umum PP Perbasi yang telah hadir pada kesempatan hari ini dan juga kami ucapkan selamat kepada Brandon, Lester, Kimberly dan Marc Anthony semoga kewarganegaraan ini membawa manfaat bagi bangsa dan negara Indonesia. Dengan mengucapkan *alhamdulillahirobil alamin* rapat kerja pada siang hari ini kami nyatakan ditutup.

*Wallahulmuafiq Illa Aqwamthoriq.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

(RAPAT DI TUTUP PUKUL 12.30 WIB)

Jakarta, 5 Oktober 2020

a.n Ketua Rapat
SEKRETARIS RAPAT,

NOVIANTI, S.E.
NIP. 196711041988032001